

EVALUASI PETA BATAS PENAMBANGAN MANGAN BERKAITAN DENGAN RENCANA REKLAMASI CV USAHA ALAM MANDIRI

**(Studi Kasus Di Desa Candirenggo Kecamatan Ayah
Kabupaten Kebumen Provinsi Jawa Tengah)**

Intisari

Usaha penambangan mangan yang dilaksanakan CV Usaha Alam Mandiri masuk dalam Surat Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi seluas + 60 Hektar di Desa Candirenggo Kecamatan Ayah Kabupaten Kebumen dilakukan dengan penambangan terbuka (*open pit*), berbeda dengan Operasi Produksi yang dilaksanakan CV Usaha Alam Mandiri berada di sebelah timur dari batas yang telah ditentukan dengan luas + 45 hektar. Batas Surat Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi harus jelas karena dari sisi lingkungan untuk penambangan dan pengupasan serta penimbunan lapisan tanah penutup (OB) harus pada lokasi Surat Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi begitu juga reklamasinya.

Tujuan penelitian ini yaitu Memastikan Izin Usaha Pertambangan Eksplorasi yang ditingkatkan ke Surat Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi sesuai dengan letak batas Penambangan CV Usaha Alam Mandiri dan mengetahui kesesuaian batas Surat Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi yang dikeluarkan Dinas Perizinan Terpadu Kabupaten Kebumen dengan batas Operasi Produksi CV Usaha Alam Mandiri serta memastikan batas rencana reklamasi.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode survey dan pemetaan. Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data primer dan data sekunder yang diperlukan dalam penelitian. Izin yang dikeluarkan oleh Dinas Perizinan Terpadu Kabupaten Kebumen tidak sesuai dengan koordinat izin yang diajukan oleh pihak CV Usaha Alam Mandiri yang sesuai dengan Izin Usaha pertambangan Eksplorasi yang didapatkan sebelumnya dari instansi yang sama. Karena perbedaan tersebut menyebabkan penambangan berada di dalam Wilayah Karst Klas 1 merupakan kawasan yang dilindungi dan tidak boleh ditambang.

Kata kunci : Peta, Pertambangan, Reklamasi

**THE STUDY OF MANGANESE MINING BOUNDARIES MAP
RELATED TO THE PLANING OF RECLAMATION
CV USAHA MANDIRI
(Case Study At Candirenggo Village, Ayah District,
Kebumen Regency, Province of Central Java)**

Abstract

Manganese mining business performed by CV Usaha Alam Mandiri is included in the License of Mining Exploration Production \pm 60 hectare of area at Candirenggo Village, Ayah District; Kebumen Regency conducted with open pit method, in contrast to Operation Production that have been implement by CV Usaha Alam Mandiri which is located on the east \pm 45 hectare from the extensive boundary. The License of Mining Business Operation Production Boundary should be clear due to environmental aspect for mining, stripping and hoarding of the top soil (Over Burden) must be placed in the field location as well for the reclamation.

The purpose of this study is to insuring the License of Mining Exploration that enhanced to License of Mining Exploration Production according to the location of mining boundaries CV Usaha Alam Mandiri and to find out the suitability The License of Mining Business Operation Production Boundary CV Usaha Alam Mandiri and also to insure the reclamation plan.

The research of methodology is survey and mapping. The methodologies used to collect primer and secondary data required in this research. A permit issued by the Department of Integrated Licensing Kebumen Regency is not in accordance with the coordinate, proposed by CV Usaha Alam Mandiri which appropriate with License of Mining Exploration previously obtained from the same institution. Due to this difference lead to mining activity is in the first class Kars region, which is aprotected area and should not be mined.

Keywords: Map, Mining, Reclamation